

**EARNINGS SMOOTHING YANG TERKANDUNG DALAM  
PERSISTENSI LABA YANG MEMPENGARUHI *MISPRICING*  
DAN *ABNORMAL RETURN* SAHAM**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

ANGELIA FITRIA PUTRI

12140009

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

Ace utl  
diusi

UWAS -

5/6'2018

***EARNINGS SMOOTHING YANG TERKANDUNG DALAM  
PERSISTENSI LABA YANG MEMPENGARUHI MISPRICING  
DAN ABNORMAL RETURN SAHAM***

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana  
untuk memenuhi sebagian syarat guna  
memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Disusun Oleh:**

**ANGELIA FITRIA PUTRI**

**12140009**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

***EARNINGS SMOOTHING YANG TERKANDUNG DALAM  
PERSISTENSI LABA YANG MEMPENGARUHI MISPRICING  
DAN ABNORMAL RETURN SAHAM***

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**ANGELIA FITRIA PUTRI**

**(12140009)**

**dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi**

**Fakultas Bisnis**

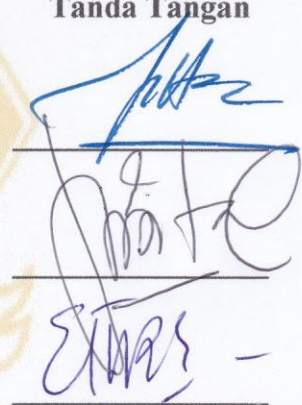
**Universitas Kristen Duta Wacana**

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 28 JUN 2018

**Dewan Penguji**

**Tanda Tangan**

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA. :  
(Ketua Tim dan Dosen Penguji)
2. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA. :  
(Dosen Penguji)
3. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D. :  
(Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji)



**Yogyakarta,** 04 JUL 2018

**Disahkan Oleh:**

Dekan Fakultas Bisnis,

Wakil Dekan I Akuntansi,



**Dr. Singgih Santoso, MM.**



**Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.**



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

***EARNINGS SMOOTHING YANG TERKANDUNG DALAM PERSISTENSI LABA YANG MEMPENGARUHI MISPRICING DAN ABNORMAL RETURN SAHAM***

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 31 Mei 2018



Angelia Fitria Putri

(12140009)

## HALAMAN MOTTO

*Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak.*

*(Mazmur 37:5)*

*Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan.*

*(Amsal 1:7a)*

*Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.*

*(Matius 6:34)*

*Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.*

*(Filipi 4:13)*

*Work Hard, Play Hard and Pray Hard.*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Kesuksesan bukanlah hal yang mudah untuk diraih di dalam kehidupan kita. Perlu adanya sebuah proses di dalamnya. Dari proses tersebut kita dibentuk untuk menjadi individu yang memiliki kemampuan dan daya juang yang tinggi untuk menghadapi kehidupan yang sesungguhnya. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua, kakak, adek maupun orang-orang yang saya cintai yang selalu mendoakan dan mendukung saya selama menjalani proses pembuatan hingga penyelesaian skripsi saya ini.

©UKDW

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kasih, yang telah melimpahkan kasih dan anugerah-Nya sehingga skripsi yang berjudul, **“EARNINGS SMOOTHING YANG TERKANDUNG DALAM PERSISTENSI LABA YANG MEMPENGARUHI MISPRICING DAN ABNORMAL RETURN SAHAM”** dapat terselesaikan dengan baik.

Dari awal pembuatan hingga akhir skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Alm. Papa, Mama, Ko Roy dan Evelyn yang telah memberikan kasih dan sayang, dukungan dan perhatian serta doanya.
3. Para Dosen dan staf pengajar lainnya yang telah banyak mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
4. Kak Liansuspirini Amekan, S.Akt yang telah membantu dan menjadi teman diskusi dalam penyusunan laporan skripsi ini.
5. Ivan Cornelius yang telah memberikan semangat, dukungan, siap mendengarkan keluh kesah saya serta memberikan motivasi dalam saya mengerjakan skripsi ini.
6. Sahabat saya yakni Porseta Widhadhari, Asa Agnidita, Herki Utama P. Satu, Alvert Anugrah Pandoyu, Satrio Wisesa Pratomo, Yohanes Fery Firman dan

Dian Puspita Sari yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi dalam saya mengerjakan skripsi ini.

7. Semua teman-teman akuntansi angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas adanya keterbatasan. Semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat.

Yogyakarta, 31 Mei 2018



Angelia Fitria Putri

(12140009)



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	7
1.5 Batasan Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 <i>Market Efficient</i> .....	8
2.1.2 <i>Abnormal Return</i> .....	10

2.1.3	<i>Mispricing</i> .....	12
2.1.4	Laporan Keuangan .....	14
2.1.5	Persistensi Laba .....	15
2.1.6	<i>Earnings Smoothing</i> .....	17
2.2	Pengembangan Hipotesis .....	19

### BAB III METODA PENELITIAN

3.1	Data dan Sumber .....	21
3.2	Definisi Variabel untuk Menguji Hubungan <i>Earnings Smoothing</i> terhadap Persistensi Laba.....	21
3.2.1	Variabel Dependen .....	21
3.2.2	Variabel Independen.....	22
3.3	Definisi Definisi Variabel untuk Menguji Hubungan <i>Earnings Smoothing</i> yang menyebabkan Persistensi Laba terhadap <i>Mispricing</i> .....	24
3.3.1	Variabel Dependen .....	24
3.3.2	Variabel Independen.....	25
3.4	Definisi Definisi Variabel untuk Menguji Hubungan <i>Earnings Smoothing</i> yang menyebabkan Persistensi Laba terhadap <i>Abnormal Return</i> .....	26
3.4.1	Variabel Dependen .....	26
3.4.2	Variabel Independen.....	27
3.5	Desain Penelitian.....	27
3.6	Model Statistis.....	29
3.7	Uji Asumsi Klasik .....	30
3.7.1	Uji Normalitas .....	30
3.7.2	Uji Heteroskedastisitas .....	30

3.7.3 Uji Multikolinieritas .....	30
3.7.4 Uji Autokorelasi .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Sampel Penelitian.....	32
4.2 Statistik Deskriptif .....	32
4.3 Analisis Regresi Linier.....	34
4.3.1 Uji Regresi Linier Antara ES dan PL.....	35
4.3.2 Uji Regresi Linier Antara ESPL dan MP .....	35
4.3.3 Uji Regresi Linier Antara ESPL dan AR .....	36
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	37
4.4.1 Uji Normalitas .....	37
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	37
4.4.3 Uji Multikolinieritas .....	38
4.4.4 Uji Autokorelasi .....	38
4.5 Pembahasan.....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	41
5.2 Keterbatasan.....	41
5.3 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN.....	47

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel <i>Earnings Smoothing</i> .....	23
Tabel 3.2	Rasio Keuangan dari Metode <i>Market to Book</i> .....	25
Tabel 3.3	Variabel <i>Abnormal Return</i> .....	26
Tabel 4.1	Hasil Pengambilan Sampel .....	32
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif untuk Menguji ESPL .....	32
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif untuk Menguji ESPL dan MP .....	33
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif untuk Menguji ESPL dan AR .....	34
Tabel 4.5	Hasil Regresi ES dan PL .....	35
Tabel 4.6	Hasil Regresi ESPL dan MP .....	35
Tabel 4.7	Hasil Regresi ESPL dan AR .....	36
Tabel 4.10	Uji Normalitas .....	37
Tabel 4.11	Uji Heteroskedastisitas .....	37
Tabel 4.12	Uji Autokorelasi .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran Hipotesis 1 .....	6
Gambar 1.2	Kerangka Pemikiran Hipotesis 2 .....	6
Gambar 1.3	Kerangka Pemikiran Hipotesis 3 .....	6
Gambar 2.1	<i>Abnormal Return</i> sebagai Indikator Kandungan Informasi ....	11

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kode dan Nama Perusahaan.....	47
2. Statistik Deskriptif Data Mentah <i>Earnings Smoothing</i> dan Persistensi Laba .....	48
3. Hasil Perhitungan <i>Earnings Smoothing</i> .....	49
4. Hasil Pengolahan Persistensi Laba.....	50
5. Statistik Deskriptif Hasil Pengolahan <i>Earnings Smoothing</i> dan Persistensi Laba.....	52
6. Hasil Regresi Uji Hipotesis 1 .....	52
7. Uji Asumsi Klasik Hipotesis 1 .....	55
8. Statistik Deskriptif Data Mentah <i>Earnings Smoothing</i> yang menyebabkan Persistensi Laba dan <i>Mispricing</i> .....	55
9. Hasil Pengolahan <i>Mispricing</i> berdasarkan <i>Market to Book</i> .....	56
10. Hasil Regresi Hipotesis 2 .....	57
11. Uji Asumsi Klasik Hipotesis 2 .....	60
12. Statistik Deskriptif Data Mentah <i>Earnings Smoothing</i> yang menyebabkan Persistensi Laba dan <i>Abnormal Return</i> .....	60
13. Pengolahan Data <i>Abnormal Return</i> menurut <i>Size</i> .....	61
14. Pengolahan Data <i>Abnormal Return</i> menurut <i>Return</i> .....	63
15. Pengolahan Data <i>Abnormal Return</i> menurut <i>Market to Book</i> .....	65
16. Hasil Regresi Uji Hipotesis 3: <i>Abnormal Return</i> menurut <i>Size</i> .....	67
17. Hasil Regresi Uji Hipotesis 3: <i>Abnormal Return</i> menurut <i>Return</i> ....	70
18. Hasil Regresi Uji Hipotesis 3: <i>Abnormal Return</i> menurut <i>Market to book</i> .....	73



19. Uji Asumsi Klasik <i>Abnormal Return</i> menurut <i>Size</i> .....	75
20. Uji Asumsi Klasik <i>Abnormal Return</i> menurut <i>Return</i> .....	76
21. Uji Asumsi Klasik <i>Abnormal Return</i> menurut <i>Market to Book</i> .....	77
22. Hasil ES dan PL sebelum menggunakan <i>Score Dummy</i> .....	77

©UKDW

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba terhadap *mispricing* dan *abnormal return* saham. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur dari tahun 2007-2016. Pengukuran *earnings smoothing* menggunakan indeks ekcel, persistensi laba menggunakan slope regresi atas perbedaan laba sebelum pajak saat ini dengan sebelum pajak sebelumnya, *mispricing* menggunakan metode alternatif yaitu *market to book* dan *abnormal return* diukur menggunakan pendekatan *risk adjusted return* menurut *market to book*, *size* dan *return*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba dapat menurunkan terjadinya *mispricing* dan meningkatkan *abnormal return* saham. Hasil ini dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi

Kata Kunci: *Earnings Smoothing*, Persistensi Laba, *Mispricing*, *Abnormal Return*

## **ABSTRACT**

*This study analyzes the effect of earnings smoothing which causes earnings persistence to mispricing and abnormal return of stock. The sample used is manufacturing company from 2007-2016. Measurement of earnings smoothing using index eckel, earnings persistence using slope regression of difference of profit before tax with before tax before, mispricing using alternative method that is market to book and abnormal return measured by risk adjusted return approach according to market to book, size and return. The results showed that earnings smoothing that causes earnings persistence can reduce the occurrence of mispricing and increase abnormal return of stock. These results can be used by investors in making investment decisions*

*Keywords: Earnings Smoothing, Earnings Persistence, Mispricing, Abnormal Return*

©UKDW

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba terhadap *mispricing* dan *abnormal return* saham. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur dari tahun 2007-2016. Pengukuran *earnings smoothing* menggunakan indeks ekcel, persistensi laba menggunakan slope regresi atas perbedaan laba sebelum pajak saat ini dengan sebelum pajak sebelumnya, *mispricing* menggunakan metode alternatif yaitu *market to book* dan *abnormal return* diukur menggunakan pendekatan *risk adjusted return* menurut *market to book*, *size* dan *return*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba dapat menurunkan terjadinya *mispricing* dan meningkatkan *abnormal return* saham. Hasil ini dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi

Kata Kunci: *Earnings Smoothing*, Persistensi Laba, *Mispricing*, *Abnormal Return*

## **ABSTRACT**

*This study analyzes the effect of earnings smoothing which causes earnings persistence to mispricing and abnormal return of stock. The sample used is manufacturing company from 2007-2016. Measurement of earnings smoothing using index eckel, earnings persistence using slope regression of difference of profit before tax with before tax before, mispricing using alternative method that is market to book and abnormal return measured by risk adjusted return approach according to market to book, size and return. The results showed that earnings smoothing that causes earnings persistence can reduce the occurrence of mispricing and increase abnormal return of stock. These results can be used by investors in making investment decisions*

*Keywords: Earnings Smoothing, Earnings Persistence, Mispricing, Abnormal Return*

©UKDW

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada umumnya, investasi yang ada di pasar modal memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan risiko yang ada pada produk investasi di perbankan. Konsep *high risk, high return* menjelaskan bahwa semakin tinggi risiko (*risk*) semakin tinggi pula pengembaliannya (*return*) yang akan didapatkan. Dalam menentukan keputusan investasi di pasar modal, diperlukan sebuah model analisis terhadap berbagai faktor, seperti faktor fundamental, keternagakerjaan, risiko politik, kestabilan pasar, maupun kerangka hukum.

Investor dalam prakteknya membutuhkan informasi yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan investasi di pasar modal. Informasi yang dapat digunakan yaitu harga saham. *Efficient Market Hypothesis* menyatakan bahwa harga saham yang terbentuk merupakan refleksi dari seluruh informasi yang ada maupun *inside information*. Pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai harga saham yang menyerap seluruh informasi yang tersedia atau yang terpublikasi.

Informasi yang relevan adalah informasi yang mempunyai manfaat untuk pemakainya. Harga akan berubah bila mendapatkan informasi yang baru. Pasar yang efisien tidak dapat dikendalikan oleh sekelompok investor karena harga mencerminkan semua informasi yang sudah diketahui dan jumlah investor yang besar akan menjamin suatu harga yang adil, sehingga tidak ada seorangpun yang mampu memperoleh *abnormal return*.

Menurut Hartono (2014), *abnormal return* merupakan selisih antara *return* realisasian (*excess return*) dengan *return* normal yang diharapkan oleh investor



(*expected return*). *Abnormal return* dapat dijadikan alat dalam mengukur dampak yang timbul dari adanya suatu peristiwa terhadap harga saham. Secara umum, dapat dikatakan sebagai *abnormal return* apabila *return* tersebut memiliki kandungan informasi yang belum diketahui oleh orang lain dan belum diserap oleh pasar.

Namun, masih terdapat banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pasar modal tidak dalam bentuk efisien atau efisien dalam bentuk lemah. Akibatnya, pergerakan nilai saham perusahaan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi fundamental perusahaan maupun faktor non fundamentalnya, sehingga terdapat penyimpangan dari nilai sebenarnya (Fama dan French, 1988; Summer, 1986; Scheinkman dan Xiong, 2003). Penyimpangan tersebut menyebabkan harga saham menjadi *overvalued* atau *undervalued*. Penyimpangan ini sering dikenal sebagai *mispricing*.

*Mispricing* didefinisikan sebagai suatu kondisi dalam hal ini nilai dari suatu saham di pasar modal berbeda dari nilai wajarnya (*fair value*). Dalam melakukan *pricing* di pasar modal, investor dapat menggunakan model CAPM atau *single factor* dan *three factor Model*, serta model alternatif yaitu model *market to book*. Model *market to book* merangkum nilai perusahaan sejak berdiri hingga saat tertentu dan menunjukkan perbedaan nilai pasar dan nilai buku saham dari hasil perhitungan rasio yang digunakan. Dapat dikatakan sebagai *mispricing* apabila *pricing* di pasar modal tidak sesuai dengan model penilaian.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi untuk harga saham. Apabila laporan keuangan dianalisis dengan benar, maka laporan tersebut dapat menerangkan nilai fundamental dari suatu perusahaan. Laporan keuangan

yang diberikan adalah adalah laporan yang independen dalam hal ini laporan keuangan sudah diaudit sehingga laporan keuangan tersebut dapat digunakan investor dalam pengambilan keputusan.

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dalam laporan keuangan adalah informasi laba yang terkandung dalam laporan laba/rugi (Boediono, 2005). Hal ini sejalan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no 1 dalam hal ini laporan keuangan merupakan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mencapai tujuan laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Informasi laba dijelaskan sebagai salah satu indikator dalam mengukur kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam mencapai tujuan informasi yang telah ditetapkan serta membantu pemilik untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa yang akan datang. Informasi laba digunakan untuk mengambil keputusan apakah investor akan melakukan investasi atau tidak melakukan investasi.

Persistensi laba adalah laba yang dapat digunakan sebagai indikator *future earnings*. Persistensi laba merupakan salah satu komponen nilai prediktif laba. Laba dikatakan persisten ketika aliran kas dan laba akrual berpengaruh terhadap laba tahun depan dan perusahaan dapat mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai masa yang akan datang. Pemilihan persistensi laba sebagai ukuran kualitas informasi laba karena laba yang disajikan adalah laba

yang sangat relevan dalam perspektif kegunaan, pengambilan keputusan dan mencerminkan tujuan dari informasi akuntansi (Fanani, 2010). Selain itu, persistensi laba berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tergambar dalam laba perusahaan.

Dengan adanya persistensi laba, angka yang diberikan adalah angka yang berkesinambungan dan angka laba yang stabil. Artinya, hasil angka dari persistensi laba adalah angka yang tidak berfluktuasi sehingga memudahkan investor untuk melakukan prediksi. Salah satu cara untuk mendapatkan persistensi laba adalah melakukan *earnings smoothing*.

*Earnings smoothing* merupakan usaha manajemen dalam mengurangi variabilitas laba selama dan atau beberapa periode tertentu, sehingga laba yang dihasilkan adalah laba yang stabil. *Earnings smoothing* mempunyai dua tujuan, yaitu untuk memanipulasi laporan keuangan dan meningkatkan kualitas informasi. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti *earnings smoothing* yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas informasi laba. Beidleman (1973) mengatakan bahwa manajemen meratakan laba untuk menciptakan laba yang stabil. Perataan laba dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi dari laba yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk meramalkan arus kas di masa mendatang (Barnea et al., 1975) serta meramalkan laba perusahaan yang akan datang (Dewi dan Prasetiono, 2012). Apabila informasi laba suatu perusahaan stabil, maka dapat membantu investor dalam membaca maupun menginterpretasikan informasi tersebut sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi kondisi suatu perusahaan dimasa yang akan datang.

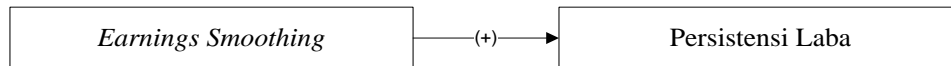
Secara sederhana, *earnings smoothing* dinyatakan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan kualitas informasi apabila laba yang dihasilkan dapat dijadikan informasi yang dapat digunakan oleh investor maupun pengguna informasi lainnya untuk menilai suatu perusahaan. Sebagai contoh: perusahaan melakukan investasi pada tahun 2017. Agar investor tidak terkejut dengan pelaporan keuangan tahun 2017, perusahaan harus melakukan perataan laba agar pelaporan mengenai pembelian investasi tersebut tidak terlalu besar pada tahun tersebut. Hal ini dilakukan sebab investor tidak suka dengan informasi yang mengejutkan. Investor lebih menyukai informasi yang disampaikan secara pelan-pelan, agar informasi tersebut mudah untuk dimengerti. Penelitian yang berhubungan dengan laba kejutan salah satunya diteliti oleh Zou et al (2017).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan menguji apakah *earnings smoothing* memberikan kontribusi terhadap persistensi laba. Kebanyakan penelitian terdahulu meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *earnings smoothing*, seperti penelitian yang dilakukan oleh Salno dan Baridwan (2000), Juniarti dan Corolina (2005), Kustiani dan Ekawati (2006) maupun Budiasih (2007). Apabila *earnings smoothing* memberikan kontribusi terhadap persistensi laba maka secara tidak langsung dapat mengurangi terjadinya *mispriicing* sebab informasi laba yang digunakan adalah informasi yang berkualitas baik. Selain itu, dengan adanya *earnings smoothing* yang memberikan kontribusi terhadap persistensi laba maka akan mempengaruhi *abnormal return* harga saham perusahaan, sebab informasi yang digunakan bernilai dalam pengambilan keputusan, bernilai dalam hal ini adalah prediktabilitasnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil penelitian mengenai pengaruh *earnings*

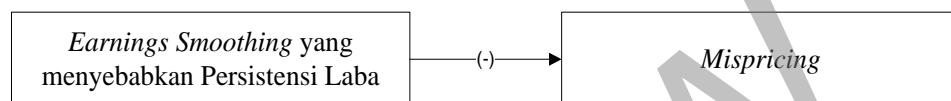
*smoothing* yang menyebabkan persistensi laba terhadap *mispricing* dan *abnormal return* harga saham perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

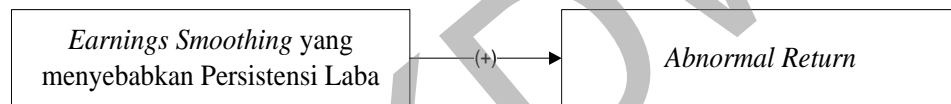
### 1.2.1 *Components and Links*



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Hipotesis 1



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran Hipotesis 2



Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran Hipotesis 3

### 1.2.2 Rumusan Masalah

- Apakah *earnings smoothing* berpengaruh terhadap persistensi laba?
- Apakah *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba dapat menurunkan *mispricing* suatu perusahaan?
- Apakah *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba berpengaruh terhadap *abnormal return* suatu perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba sehingga dapat menurunkan *mispricing* dan menghasilkan *abnormal return* saham.

#### **1.4 Kontribusi Penelitian**

a. Bagi Investor

Investor memperoleh suatu pengetahuan yang baru bahwa laporan keuangan yang persisten dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan suatu perusahaan pada masa yang akan datang.

b. Bagi Akademisi

Akademisi memperoleh informasi bahwa salah satu kontribusi terhadap persistensi laba adalah *earnings smoothing*.

c. Bagi Perusahaan

Perusahaan akan terdorong untuk menyajikan laporan keuangan yang persisten dan melakukan *earnings smoothing* yang digunakan untuk meningkatkan kualitas informasi laba.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang lebih akurat, maka batasan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Perusahaan manufaktur yang digunakan harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menggunakan mata uang rupiah.
- b. Data analisis laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2007-2016.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- a. *Earnings smoothing* berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Artinya bagian dari persistensi laba dapat dijelaskan oleh adanya *earnings smoothing* yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas informasi laba.
- b. *Earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba berpengaruh negatif terhadap *mispricing*. Artinya bagian dari *earnings smoothing* yang digunakan oleh manajer dalam meningkatkan kualitas laba dapat mengurangi *mispricing*.
- c. *Earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba berpengaruh positif terhadap *abnormal return*. Artinya dengan adanya *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba akan menyebabkan *abnormal return* sehingga memberikan tambahan informasi kepada investor.

Disimpulkan bahwa pengaruh *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba dapat menurunkan terjadinya *mispricing* dan mendapatkan *abnormal return* terutama menurut ukuran dan return suatu perusahaan.

#### 5.2 Keterbatasan

- a. Peneliti hanya meneliti pengaruh *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba menggunakan indeks ekcel dan persistensi laba menurut

penelitian Lipe (1990) dan Candrarin (2003) yaitu slope regresi atas perbedaan laba sebelum pajak saat ini dengan sebelum pajak sebelumnya.

b. Peneliti hanya meneliti pengaruh *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba terhadap *mispricing* menggunakan model alternatif *market to book*.

c. Penelitian ini tidak dapat memisah secara detail perusahaan yang melakukan *earnings smoothing* dalam motivasi positif dan negatif, karena dalam perhitungan *earnings smoothing*, hasil *earnings smoothing* disederhanakan menggunakan dua *score dummy*.

### 5.3 Saran

a. Dalam mengukur persistensi laba, dapat menggunakan penelitian menurut Richardson et al (2005), dalam hal ini persistensi laba diukur menggunakan slope regresi atas *Return on Assets* (ROA) masa depan dengan *Return on Asset* (ROA) saat ini dan komponen akrual sebab sudah mencakup komponen keuangan secara lebih mendalam.

b. Dalam mengukur *mispricing* harga saham suatu perusahaan, dapat menggunakan penelitian *A Five-Factor Asset Pricing Model* menurut Fama and French, sebab lebih mencakup mengenai *mispricing* dari beberapa faktor.

c. Dalam perhitungan *earnings smoothing*, hasil *earnings smoothing* disederhanakan menggunakan tiga *score dummy* agar dapat mengetahui perusahaan yang melakukan *earnings smoothing* dalam motivasi positif dan negatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W.D., and F, M. Richardson. 1990. *Income Smoothing by Economic Sector. Journal Of Business and finance Volume 17 No 5 page 713-730*
- Alzahrani, Mohammed. 2006. *Stock Mispricing and Corporate Investment Decisions*. King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia
- Averous, Muhammad. 2012. *Pengujian Hipotesis Pasar Efisien pada Pasar Modal di Indonesia*. Skripsi S-1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada
- Baker, Malcolm, and Jeffrey Wurgler. 2002. *Market Timing and Capital Structure. Journal of Finance Volume 57 page 1-32*
- Ball, R., and Brown. 1968. *An Empirical Evaluation of Accounting Numbers. Journal of Accounting Research page 159-178*
- Bandi dan S.T. Hananto. 2002. *Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume 4 No 2 halaman 155-164
- Barnea, A., J. Ronen & S. Sadan. 1975. *The Implementation of Accounting Objectives – An Application to Extraordinary Items. Accounting Review page 56-58*
- Barth, M dan A. Hutton. 2004. *Analyst Earnings Forecast Revisions and the Pricing of Accruals. Review of Accounting Studies Volume 9 page 59-96*
- Beaver, W.H. 1989. *Financial Reporting: An Accounting Revolution*. 2nd Ed. Englewood Cliffs NJ: Prentice Hall, Inc.
- Beidleman, C. 1973. *Income Smoothing: The Role of Management*. The Accounting Review page 653-668
- Boediono, Gideon. 2005. *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo
- Budiasih, Igan. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba*. Universitas Udayana.

- Chamber A.E, and Penman, S.H. 1984. *Timeliness of Reporting and The Stock Price Reaction to Earnings Announcement. Journal of Accounting Research Volume 22 No 1.*
- Chang, Xin., Lewis H.K. Tam and Tek Jun Tan, George Wong. 2007. *The Real Impact of Stock Market Mispricing – Evidence from Australia. Pasific-Basin Finance Journal*
- Chen, C., Jeong-Bon Kim, and Li Yao., 2017. *Earnings smoothing: Does it exacerbate or constrain stock price crash risk?. Journal of Corporate Finance*
- Chirinko, R.S and Schaller, H. 2001. *Business Fixed Investment and ‘Bubbles’: The Japanese Case. American Economic Review*
- Dewi, Kartika Shintia dan Prasetyono. 2012. Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, Dan SIZE Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2007-2010). *Journal of Management Volume 1 No 2 Halaman 172-180*
- Dechow, Ge. Weili, and Schrand, Chaterine. 2010. *Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences. Journal of Accounting and Economics page 344-401.*
- Fama, E.F. 1970. *Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work: A Review of Theory and Empirical Work. The Journal of Finance page 383-417*
- Fama, E., French, K., 2015. *A Five-Factor Asset Pricing Model. Journal of Financial Economics*
- Fama, E.F., French, K.R. 1988. *Permanent and Temporary Components of Stock Prices. The Journal of Political Economy*
- Fanani, Zaenal, Sri ningsih, Hamidah (2010). Faktor-faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kepercayaan Investor. Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto
- Friedman, M. 1953. *The Case for Flexible Exchange Rate. Essay in Positive Economics. Chicago: Chicago University Press*

- Grossman, Stanford and Stiglitz, Joseph. 1980. *On the Impossibility of Informationally Efficient Markets. The American Economic Review* page 393-408
- Hartono, Jogyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta:BPFE
- Hui, K.W., et al. 2015. *On the Persistence and Pricing of Industry-Wide and Firm-Specific Earnings, Cash Flows, and Accruals. Journal of Accounting and Economics*
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*
- Juniarti dan Corolina. 2005. Analisis Faktor – Faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan Go Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 7 No. 2* halaman 148-162
- Keynes, John M. 1936. *The General Theory of Employment, Interest and Money*. London: Macmillan
- Khajar, Ibnu. 2008. Pengujian Efisiensi dan Peningkatan Efisiensi Bentuk Lemah Bursa Efek Indonesia Pada Saat dan Sesudah Krisis Moneter Pada Sahamsaham LQ-45. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*
- Kustiani, D dan Ekawati, E. 2006. Analisis Pemerataan Laba dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi: Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* halaman 53-56.
- Kross, W., and D.A. Schroeder. 1984. *An Empirical Investigation of the Effect of Quarterly Earnings Announcement Timing on Stock Returns. Journal of Accounting Research* page 153–176.
- Kross, W. 1982. *Profitability, Earnings Announcement Time Lags, and Stock Prices. Journal of Business Finance and Accounting* page 313-328
- Nissar, Saqib and Hanif, Muhammad. 2012. *Testing Weak Form of Efficient Market Hypothesis: Empirical Evidence from South-Asia. World Applied Sciences Journal* page 414-427
- Penman, S. H. 1992. *Financial Statement Information of Earnings Change. The Accounting Review* page 563 - 577
- Pinasti, Margani. 2004. Faktor-faktor yang Menjelaskan Variasi Relevansi-Nilai Informasi Akuntansi: Pengujian Hipotesis Informasi Alternatif. *Kumpulan*

Materi Simposium Nasional Akuntansi VII. IAI Kompatemen Akuntan Pendidik

- Prasetya, D.H. 2015. *Mispricing* Ekuitas dan Kecepatan Penyesuaian Utang pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Magister Sains Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Rinofah R.2009. *Mispricing* dan Investasi di Indonesia. Program Studi Magister Sains Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Salno, H. M., dan Z. Baridwan. 2000. Analisa Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Volume 3* halaman 17-34.
- Scheinkman, J.A., Xiong, W. 2003. *Overconfidence and Speculative Bubbles. The Journal of Political Economy*
- Summers, L.H. 1986. *Does the Stock Market Rationally Reflect Fundamental Values?. The Journal of Finance*
- Sutiko, I dan A. Sabeni. 2000. Evaluasi terhadap Relevansi, Reliabilitas, dan Komparabilitas Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan 'Go Publik' di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume 2 No 3* halaman 225-236
- Zainafree, Golda. 2005. Reaksi Harga Saham terhadap Pengumuman Pembayaran Dividen Tunai di Bursa Efek Jakarta. Tesis Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang
- Zarowin, P dan Tucker, J. 2006. *Does Income Smoothing Improve Earnings Informativeness Account. Rev 81 (1) page 251-270*
- Zdulhiyanov, Mohd. 2015. Pengaruh *Book Tax Difference* terhadap Persistensi Laba. Artikel Ilmiah. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Padang.
- Zou, Liping dan Chen, Ruishan. 2017. *Earnings Surprises, Investor Sentiments and Contrarian Strategies. International Journal of Economics and Financial Issues Volume 7 Issue 1*
- Zuhroh, Diana, 1996, Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Go Publik di Indonesia, Program Pasca Sarjana UGM, Thesis.